

Nomor Daftar FPIPS : 4764/UN40.A2.2/PT/2024

**TRANSFORMASI KESENIAN BELUK DI KAMPUNG ADAT
CIKONDANG KABUPATEN BANDUNG DARI RITUAL MENJADI
PERTUNJUKAN TAHUN 1940-2021
SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan di Program Studi Pendidikan Sejarah



Disusun oleh:

Asep Jafar Setiadi

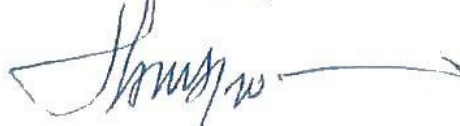
NIM. 1906179

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
PROGRAM SARJANA, MAGISTER, DAN DOKTOR
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2024**

LEMBAR PENGESAHAN
ASEP JAFAR SETIADI
TRANSFORMASI KESENIAN BELUK DI KAMPUNG ADAT
CIKONDANG DARI RITUAL MENJADI PERTUNJUKAN
TAHUN 1940-2021

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Prof. Dr. Didin Saripudin, M. Si.
NIP. 197005061997021001

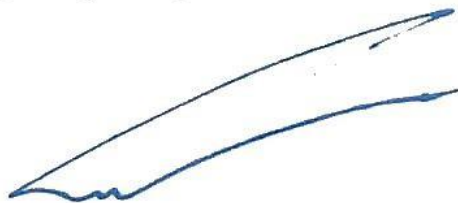
Pembimbing II



Iing Yulianti, M.Pd.
NIP. 198607062015042004

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Program Sarjana, Magister, Doktor FPIPS UPI



Dr. Tarunasena, M.Pd.
NIP. 19680828 199802 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

ASEP JAFAR SETIADI

TRANSFORMASI KESENIAN BELUK DI KAMPUNG ADAT
CIKONDANG DARI RITUAL MENJADI PERTUNJUKAN
TAHUN 1940-2021

Disetujui dan disahkan oleh:

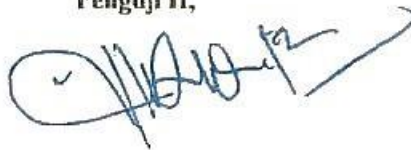
Penguji I,



Prof. Dr. Nana Supriatna, M. Ed.

NIP. 196110141986011001

Penguji II,



Dr. Leli Yulifar, M. Pd.

NIP. 196412041990012002

Penguji III,

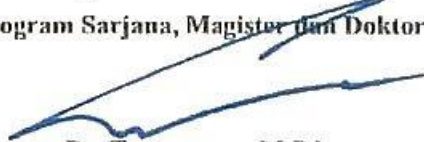


Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si.

NIP. 196303111989011001

Mengetahui:

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Program Sarjana, Magister dan Doktor



Dr. Tarunasena, M.Pd.

NIP. 19680828 199802 1 001

LEMBAR HAK CIPTA

**TRANSFORMASI KESENIAN BELUK DI KAMPUNG ADAT
CIKONDANG KABUPATEN BANDUNG DARI RITUAL MENJADI
PERTUNJUKAN TAHUN 1940-2021**

Oleh
Asep Jafar Setiadi

**Sebuah Skripsi Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial**

**© Asep Jafar Setiadi
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2024**

**Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan
dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.**

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Transformasi Kesenian Beluk Di Kampung Adat Cikondang Kabupaten Bandung Dari Ritual Menjadi Pertunjukan Tahun 1940-2021” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan yang atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Asep Jafar Setiadi

NIM.1906179

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis sampaikan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena penulis berhasil menyelesaikan skripsi berjudul “Transformasi Kesenian Beluk Di Kampung Adat Cikondang Kabupaten Bandung Dari Ritual Menjadi Pertunjukan Tahun 1940-2021”. Skripsi ini sebagai bagian dari perjalanan akademis penulis di Universitas Pendidikan Indonesia dan memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S. Pd) di Jurusan Pendidikan Sejarah. Semoga penelitian ini memberikan kontribusi informasi berharga mengenai kesenian beluk Cikondang.

Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini atas dukungan dan doa dari semua pihak yang dalam pengerjaannya penulis mendapatkan kelancaran dan kemudahan dengan demikian penulis ucapkan terima kasih untuk semua pihak terkait. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki. Penulis dengan senang hati menerima saran dan kritik konstruktif dari pembaca demi meningkatkan kualitas penulisan kedepannya.

Bandung, Januari 2024

Asep Jafar Setiadi

NIM.1906179

**“SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN KEPADA MAMAH ADE
SUHAENI & BAPAK DEDI SUPRIADI”**

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji serta syukur selalu disampaikan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan izin dan ridho-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam perjalanan pengerjaan skripsi ini terdapat berbagai pihak yang memberikan dukungan, arahan, nasehat, dan motivasi kepada penulis. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dosen pembimbing skripsi I yaitu Bapak Prof. Dr. Didin Saripudin, M. Si., dan Dosen pembimbing skripsi II yaitu Ibu Iing Yulianti, M. Pd., penulis ucapkan rasa terima kasih atas waktu, arahan, bimbingan, nasihat dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
2. Dosen pembimbing akademik sekaligus ketua Program Studi Pendidikan Sejarah yaitu Bapak Dr. Tarunasena, M.Pd, terima kasih atas bimbingan, arahan, nasihat, dan motivasi yang bapak berikan pada saat melaksanakan perwalian dan masukan dalam memilih topik pembahasan skripsi ini.
3. Seluruh dosen dan staf program studi Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonsia yang telah memberikan ilmu dan membimbing penulis selama perkuliahan.
4. Kepada orang tua tercinta yaitu Mamah Ade Suhaeni dan Bapak Dedi Supriadi yang telah memberikan dukungan dan doa yang tidak akan pernah berhenti.
5. Kepada adik penulis, Muhammad Ridsan yang selalu memberikan semangat dan menemani penulis selama pengerjaan skripsi ini.
6. Seluruh keluarga besar Mak Cici dan Mak Yayah yang selalu memberikan motivasi dan arahan kepada penulis, yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu.
7. Seluruh narasumber dan semua pihak yang membantu saya selama proses pengerjaan skripsi, yaitu kepada seluruh seniman kesenian beluk Cikondang (Bapak Kaman Suwitno, Bapak Anom Juhana, Bapak Wawan, Bapak Ade Suhendi, Bapak Ade Komara dan Bapak Samsu Sutisna), terima kasih juga kepada Bapak Diat, Ibu Reni dan Bapak Dede Tarman sebagai narasumber dari warga Cikondang dan kepada Kang Atan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis memperoleh informasi yang dibutuhkan.

8. Kepada Bapak dan Ibu di Balai Pelestarian Kebudayaan Jawa Barat terutama kepada Bapak Soni Prasetya dan Ibu Mita Indraswari sebagai mentor Asisten Pendata Cagar Budaya yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan memberikan izin kepada penulis saat akan melaksanakan bimbingan skripsi.
9. Kepada Mar'atus Tantri Viviani yang selalu memberikan motivasi dan menemani penulis dari awal proses pengerjaan skripsi sampai dengan selesai.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan penulis sepanjang masa kuliah yaitu, Riki Ardian, Muhammad Galih Syahbana, Ahmad Juali, Kiki Rizki Fauzi, Fikrie Algifari, Muhammad Nailul Faza, Muhammad Bagus Hidayatullah, Muhammad Fajrin Alarik, Azka Budi Robbani, Tomy Alex Sander Gultom, Ramadan Gunawan, Naufal Herawan Setianingbudi, Dandi, Naufal Ahmad, Muhammad Haykal, Delia Nur Hassanah, Sarah Setianingsih, Dava Ananda, Denisya Nurul Azizah, dan Hanifa Dwi Amini.
11. Kepada Aris Susanto dan Meutya Nur Fadillah yang selalu memberikan motivasi dan menemani saat proses pengerjaan skripsi ini.
12. Kepada sahabat "Surgawi" yaitu Zaqira Salsabila dan Mia Sumiati yang telah mengisi masa kuliah penulis dengan memberikan motivasi-motivasi islami.
13. Kepada sahabat Kamar 2332 yaitu Raksa Salat Kamila dan Teguh Irawan Prayoga yang menemani penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini.
14. Kepada Keluarga Wa Ening dan Keluarga Mamih Rosa yang telah menerima penulis menginap selama masa perkuliahan.
15. Kepada Aran, Siola, Mima, Yuri, dan Bino yang selalu menemani penulis mulai dari awal masuk kuliah sampai selesai pengerjaan skripsi ini.
16. Seluruh pengurus HIMAS periode 2021/2022, terkhusus bidang Pelayanan Kemahasiswaan.
17. Seluruh teman-teman mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah menemani selama kuliah.
18. Seluruh teman-teman magang kebudayaan bersertifikat di Balai Pelestarian Kebudayaan Jawa Barat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
19. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan doanya.

ABSTRAK

Skripsi ini yang berjudul “Transformasi Kesenian Beluk Di Kampung Adat Cikondang Kabupaten Bandung Dari Ritual Menjadi Pertunjukan Tahun 1940-2021”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penulis ingin memahami transformasi fungsi kesenian beluk Di Kampung Adat Cikondang. Tujuan penelitian ini untuk menelusuri sejarah kesenian beluk di Kampung Adat Cikondang, Kabupaten Bandung, menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya transformasi kesenian beluk, Proses terjadinya kesenian beluk dan respon dari seniman beluk dan masyarakat Cikondang terhadap transformasi kesenian beluk di Kampung Adat Cikondang, Kabupaten Bandung. Metode penelitian menggunakan metode sejarah dengan menggunakan langkah-langkah penelitian seperti heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Hasil penelitian ini ialah *Pertama*, Kesenian beluk Cikondang mulai berkembang pada tahun 1940-an dengan berdirinya kelompok kesenian beluk Mitra Saluyu, pada tahun 1980-an kesenian beluk Cikondang hampir punah, kesenian beluk Cikondang aktif kembali ditandai berdirinya kelompok kesenian beluk Warga Saluyu pada tahun 1940. *Kedua*, Transformasi kesenian beluk Cikondang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal, faktor eksternal merupakan faktor dari luar seniman kesenian beluk dan faktor internal merupakan faktor dari dalam seniman kesenian beluk yang mendorong melakukan transformasi sebagai upaya strategi pelestarian kesenian beluk Cikondang. *Ketiga*, proses transformasi kesenian beluk Di Kampung Adat Cikondang, fungsi awalnya sebagai ritual menjadi pertunjukan ditandai dengan kesenian beluk Cikondang yang tampil di acara Wisuda Universitas Padjadjaran tahun 1940 dan setelah tampil di acara-acara pertunjukan lainnya. *Keempat*, transformasi fungsi kesenian beluk Cikondang ini direspon dengan baik oleh seniman beluk Cikondang dan masyarakat Cikondang.

Kata Kunci: Kesenian Beluk Cikondang, Kampung Adat Cikondang, Transformasi

ABSTRACT

This thesis is entitled "The Transformation of Beluk Art in Indigenous Village Cikondang Bandung Regency from Ritual to Performance 1940-2021". This research was motivated by the author wanting to understand the transformation of the function of beluk art in Cikondang Traditional Village. The purpose of this study is to trace the history of beluk art in Kampung Adat Cikondang, Bandung Regency, analyze the factors that caused the transformation of beluk art, the process of beluk art and the response of beluk artists and the Cikondang community to the transformation of beluk art in Kampung Adat Cikondang, Bandung Regency. The research method uses the historical method by using research steps such as heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. The results of this study are First, Cikondang beluk art began to develop in the 1940s with the establishment of the Mitra Saluyu beluk art group, in the 1980s the art of Cikondang beluk was almost extinct, the Cikondang beluk art was active again marked by the establishment of the Wargi Saluyu beluk art group in 1940. Second, the transformation of the art of beluk Cikondang is influenced by two factors, namely external factors and internal factors, external factors are factors from outside the beluk art artist and internal factors are factors from within the beluk art artist that encourage transformation as an effort to preserve the art of beluk Cikondang. Third, the transformation process of beluk art in Cikondang Traditional Village, its initial function as a ritual into a performance was marked by the Cikondang beluk art which performed at the Padjadjaran University Graduation ceremony in 1940 and after performing at other performance events. Fourth, the transformation of the Cikondang beluk art function was responded well by the Cikondang beluk artists and the Cikondang community.

Keywords: Beluk Cikondang Art, Cikondang Traditional Village, Transformation

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR HAK CIPTA	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
1.5. Struktur Organisasi Skripsi.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Kesenian Tradisional.....	12
2.2 Transformasi Kesenian.....	17
2.2.1 Kesenian Sebagai Ritual.....	19
2.2.2 Kesenian Sebagai Tuntunan.....	20
2.2.3 Kesenian Sebagai Pertunjukan.....	21
2.3 Kesenian Beluk.....	24
2.4 Kampung Adat Cikondang.....	26
2.5 Penelitian Terdahulu.....	28
2.5.1 Skripsi, Tesis dan Disertasi.....	28
2.5.2 Jurnal.....	32
2.5.3 Prosiding.....	35
2.5.4 Monograf.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Metode Penelitian.....	38

3.2	Persiapan Penelitian	40
3.2.1	Pemilihan Topik	40
3.2.2	Penyusunan Rancangan Penelitian	42
3.2.3	Mengurus Perizinan Penelitian.....	43
3.2.4	Menyiapkan Perlengkapan Penelitian.....	44
3.2.5	Proses Bimbingan.....	44
3.3	Pelaksanaan Penelitian	45
3.3.1	Heuristik.....	45
3.3.1.1	Sumber Tertulis.....	46
3.3.1.2	Sumber Lisan.....	50
3.3.1.3	Sumber Dokumentasi (<i>Documentary</i>).....	52
3.3.2	Kritik Sumber.....	52
3.3.2.1	Kritik Eksternal.....	52
3.3.2.2	Kritik Internal	57
3.3.3	Interpretasi	57
3.3.4	Historiografi	58
3.4	Laporan Penelitian	59
BAB IV TRANSFORMASI KESENIAN BELUK DI KAMPUNG ADAT		
CIKONDANG DARI RITUAL MENJADI PERTUNJUKAN		
TAHUN 1940-2021.....		
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	61
4.2	Latar Belakang Lahirnya Kesenian Beluk Di Kampung Adat Cikondang Kabupaten Bandung.....	65
4.3	Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Transformasi Kesenian Beluk Di Kampung Adat Cikondang Kabupaten Bandung Dari Ritual Menjadi Pertunjukan.....	67
4.3.1	Faktor Eksternal	69
4.3.2	Faktor Internal.....	73
4.4	Proses Transformasi Kesenian Beluk Di Kampung Adat Cikondang Kabupaten Bandung Dari Ritual Menjadi Pertunjukan.....	75
4.4.1	Bentuk Transformasi Kesenian Beluk Cikondang Dari Ritual Menjadi Pertunjukan Tahun 1940-2021.....	75
4.4.1.1	Mitra Saluyu: Umumnya Kesenian Beluk Di Kampung Adat Cikondang Kabupaten Bandung Sebagai Ritual Tahun 1940- 1979	76
4.4.1.1.1	Generasi Pertama (1940-1950).....	77

4.4.1.1.2	Generasi Kedua (1951-1964).....	79
4.4.1.1.3	Generasi Ketiga (1965-1979)	81
4.4.1.2	Vakumnya Kesenian Beluk Di Kampung Adat Cikondang Kabupaten Bandung Tahun 1980-1989	84
4.4.1.3	Wargi Saluyu: Proses Transformasi Kesenian Beluk Di Kampung Adat Cikondang Kabupaten Bandung Menjadi Pertunjukan Tahun 1989-2021	86
4.4.2	Fungsi Kesenian Beluk	102
4.4.2.1	Fungsi Kesenian Beluk Sebagai Ritual	103
4.4.2.2	Fungsi Kesenian Beluk Sebagai Tuntunan.....	106
4.4.2.3	Fungsi Kesenian Beluk Sebagai Pertunjukan	108
4.5	Respon Seniman Beluk Dan Masyarakat Cikondang Terhadap Transformasi Kesenian Beluk Di Kampung Adat Cikondang Kabupaten Bandung	109
4.5.1	Respon Seniman Beluk Cikondang	110
4.5.2	Respon Masyarakat Cikondang.....	113
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....		113
5.1	Simpulan.....	113
5.2	Rekomendasi	116
DAFTAR PUSTAKA		118
LAMPIRAN		122
RIWAYAT HIDUP		197

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	Anggota Kelompok Kesenian Beluk Mitra Saluyu	66
Tabel 4. 2	Anggota Kelompok Kesenian Beluk Wargi Saluyu	71
Tabel 4. 3	Kesenian Beluk Wargi Saluyu Tampil Di Luar Kampung Adat Cikondang	88
Tabel 4. 4	Perbedaan Kesenian Beluk Cikondang Sebagai Ritual Dengan Sebagai Pertunjukan Dalam Tata Cara Pelaksanaan.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1	Peta Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan.....	62
Gambar 4. 2	Peta Batas Wilayah Adat Kampung Adat Cikondang, Desa Lamajang, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung	63
Gambar 4. 3	Salinan Wawacan Barjah “Pupuh Kinanti”	72
Gambar 4. 4	Kesenian Beluk Cikondang Tampil di Acara Yang Diselenggarakan Oleh Barisan Olot Masyarakat Adat (BOMA) Di Pasir Impun Bandung Tahun 2015	86
Gambar 4. 5	Kesenian Beluk Cikondang Tampil Dalam Acara Festival Budaya #3 Yang Diselenggarakan Di ISBI Bandung Tahun 2015	87
Gambar 4. 6	Salinan Wawacan Barjah Yang Sering Digunakan Dalam Pementasan “Pupuh Sinom”	96

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdurahman, D. (2007). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Alwi, dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (edisi ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka
- Danadibrata, R, A. (2019). *Kamus Basa Sunda*. Bandung; PT Kiblat Buku Utama.
- Herlina, N. (2020). *Metode sejarah*. Bandung: Satya Historika
- Ismaun., Winarti, M., & Darmawan, W. (2016). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Bandung: Asosiasi Pendidik dan Peneliti Sejarah (APPS).
- Kayam, U. (1981). *Seni Tradisi Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Koentjaraningrat. (1990). *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Koentjaraningrat. (1994). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohidin, T, R. (2000). *Kesenian dalam Pendekatan Kebudayaan*. Bandung: STSI Press.
- Rosidi, A. (1996). *Kesusastraan Sunda Dewasa Ini*. Tjirebon: Tjupumanik.
- Rosidi, A. (2000). *Ensiklopedi Sunda., Alam, Manusia dan Budaya*. Pustaka Jaya.
- Rosyadi. (2003). *Potensi Kebudayaan Bagi Pengembangan Desa Wisata di Kampung Cikondang, Kabupaten Bandung*. Bandung: Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional
- Sedyawati, E. (1981). *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Bandung: STSI Press.
- Sedyawati, dkk. (1992). *Wawacan Barjah*. Jakarta: Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional.
- Setiawan, I. (2014). Cipatat Kolot: Dinamika Kampung Adat Di Era Modernisasi. *Patanjala: Journal of Historical and Cultural Research*, 6(2), 193-208.
- Sjamsuddin, H. (2012). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Soedarsono, R. M. 1999. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Jakarta: Ditjen Dikti Depdikbud.
- Sujarwa. (2010). *Ilmu Sosial & Budaya Dasar: Manusia dan Fenomena Sosial Budaya*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Sumaryono. (2013). *Restorasi Seni Tari & Transformasi Budaya*. Yogyakarta: Elkaphi.
- Suparlan, P. (1993). *Manusia, Kebudayaan dan Lingkungannya (edisi kedua)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Supriatna, N. (2017). *Ecopedagogy: Membangun Kecerdasan Ekologis Dalam Pembelajaran IPS*. Bandung. PT Remaja Rosda Karya
- Yoeti, A. O. (1986). *Melestarikan Seni Budaya Tradisional yang Nyaris Punah*. Jakarta: Depdikbud.
- Zed, M. (2008). *Metode penelitian kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Monograf

- Alamsyah, dkk. (2012). *Kesenian Beluk Di Desa Ciapus Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat*. Bandung: Balai Pelestarian Sejarah Dan Nilai Sejarah Nilai Tradisional.
- Nisfiyanti, dkk. (2019). *Potensi Budaya Di Kabupaten Bandung*. Bandung: Badan Pelestarian Nilai Budaya Jawa Barat.
- Purnama, Y, dkk. (1995). *Kompilasi Kesenian Daerah Di Jawa Barat*. Bandung: Balai Kajian Pustaka dan Nilai Tradisional.
- Rachmawaty, E, I. (2005). *Kesenian Beluk di Kampung Balananjeur Desa Pegersari Kecamatan Pagerageung Kabupaten Bandung*. Bandung: Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional.
- Rosyadi. (2003). *Potensi Kebudayaan Bagi Pengembangan Desa Wisata di Kampung Cikondang, Kabupaten Bandung*. Bandung: Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional.

Jurnal

- Alamsyah, S. (2013). Kesenian Beluk di Desa Ciapus Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung. *Patanjala: Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya* V(2) Doi: <http://dx.doi.org/10.30959/patanjala.v5i2.147>
- Cipta, F., Gunara, S., & Sutanto, T. S. (2020). Seni Beluk Cikondang Indigenous Village reviewed from the perspective of music education. *Humaniora*, 11(1), hlm. 1-6.
- Djuhara, U. (2014). Pergeseran Fungsi Seni Tari Sebagai Upaya Pengembangan dan Pelestarian Kebudayaan. *Jurnal Ilmiah Seni Makalangan*, I(2), hlm. 99-177.
- Ekadjati, E, S. (1995). Khazanah Naskah Sunda Suatu Harta Terpendam Teerancam Punah?. *Jurnal Sastra Tahun III* (2).
- Emilda, Rohaeni & Wanda. (2013). Potensi Budaya Rupa Kampung Adat Cikondang Kabupaten Bandung sebagai Sumber Etnopedagogi Karakter Masyarakat. *Narada*, 5(3), 291057.
- Firzal, Y. (2015). Mendefinisikan Kembali Arti Kampung Melayu. *Jurnal Arsitektur: Arsitektur Melayu dan Lingkungan*, 2(1), hlm. 13-22.
- Gunawan, I. (2021). Seni Dan Transformasi. *JSRW (Jurnal Senirupa Warna)*, 6(2), hlm.139-150. <https://doi.org/10.36806/.v6i2.65>
- Hidajad, dkk. (2022). Sandur Antara Tontonan Dan Tuntunan. *GETER: Jurnal Seni Drama, Tari dan Musik*, 5(2), hlm. 61-76.
- Irianto, A, M. (2017). Kesenian Tradisional Sebagai Sarana Strategi Kebudayaan Di Tengah Determinasi Teknologi Komunikasi. *Nusa*, XII(2), hlm. 90-100.
- Oktaviani, F., Tyaswara, B., & Roswida, R. (2019). Strategi Komunikasi Kepala Adat dalam Melestarikan Kesenian Beluk. *Journal Signal*, 7(2), hlm. 127-149
- Ridwanudin, dkk. (2023). Pendampingan Penyusunan Media Interpretasi Seni Budaya Desa Lamajang sebagai Daya Tarik Wisata Edukasi. *Jurnal Abmas*, 22(2), hlm. 111-118.

- Satriadi, Y, P. (2008). Seni Beluk dan Fungsinya di Masyarakat. *Jurnal Nasional III*(1).
- Wardah, E, S. (2011). Kesenian Tradisional Beluk dan Fungsinya di Masyarakat Banten. *Tsaqofah*, 9(02), hlm. 103-122.
- Zhang, C. (2015). Study on value characteristics of traditional village and its protection strategy. In *2015 International Conference on Economics, Social Science, Arts, Education and Management Engineering*. Atlantis Press. 263-266

Prosiding

- Jannah, F. N., & Chaerowati, D. L. (2021). Tradisi Seni Beluk sebagai Komunikasi Budaya di Kampung Adat Cikondang dalam Melestarikan Kebudayaan. *Prosiding Manajemen Komunikasi*, 442-445.
- Lahpan, & Ambu. (2018). ISLAM-SUNDA: Ekspresi Agama dan Budaya Melalui Kesenian. *Prosiding Seminar Antropologi Budaya ISBI Bandung*, hlm. 1-11.
- Moriyama, M. (2004). *Ketika sastra dicetak: perbandingan tradisi tulisan tangan dan cetakan dalam bahasa Sunda pada paruh kedua abad ke-19*. Konferensi Internasional Kesusastraan XV Hiski, hlm. 1–16.
- Saprudin & Sukmawaty, F. (2012). *Tradisi Beluk Sebagai Sarana Komunikasi dan Interaksi Masyarakat Dalam Rangka Mempererat Silaturahmi*. Prosiding Seminar Internasional Multikultural & Globalisasi.
- Sumaryono. Eksistensi dan Potensi Seni Tradisi Ritual Dalam Masyarakat Jawa Disampaikan pada acara ‘Workshop dan Festival Kesenian Daerah’ bertajuk “Pengenalan Seni Tradisi Ritual Sebagai Kekayaan Budaya bangsa, 13-14 Juni 2013, oleh BPNB, di Hotel Satya Graha, Yogyakarta.

Skripsi, Tesis dan Disertasi

- Algifari, F. (2023). *Karinding Attack: Transformasi Kesenian Tradisional Karinding di Kota Bandung (2008-2017)*. Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hakim, R. R. (2015). *Perkembangan Adat Istiadat Masyarakat Cikondang Desa Lamajang Kabupaten Bandung (1942-1968)*. Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nadhofah, W. U. (2016). *Pandangan Masyarakat Islam Desa Mojo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri Terhadap Kesenian Tradisional Jaranan Romo Wijoyo*. Skripsi Jurusan Studi Agama-Agama.
- Ningsih, D, N. (2022). *Nilai Kearifan Lokal dalam Tradisi Lisan Beluk di Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang*. Disertasi Program Studi Linguistik Terapan Universitas Negeri Jakarta.
- Yulianti, I. (2013). *Pewarisan Nilai-Nilai Budaya Masyarakat Adat Cikondang Dalam Pembelajaran Sejarah Di Madrasah Aliyah Al-Hijrah*. Tesis Program Studi Pendidikan Sejarah.

Wawancara

- Ade Komara (Generasi Kelima Kesenian Beluk Cikondang), 4 Oktober, 2023
- Ade Suhendi (Generasi Keempat Kesenian Beluk Cikondang), 9 Desember 2023

Anom Juhana (Sesepuh Kampung Adat Cikondang dan Dari Generasi Keempat Kesenian Beluk di Kampung Adat Cikondang Kabupaten Bandung), 23 Juli 2023

Diat (Masyarakat Adat Cikondang Sekaligus Ketua RW.03), 18 November, 2023.

Dede Tarman (Masyarakat Adat Cikondang), 12 Desember, 2023.

Kaman Suwitno (Ketua Beluk Kampung adat Cikondang Dari Generasi Keempat), 29 Juli 2023.

Kaman Suwitno (Ketua Beluk Kampung Adat Cikondang Dari Generasi Keempat), 28 Oktober 2023.

Reni. (Masyarakat Adat Cikondang), 18 November, 2023.

Samsu Sutisna (Generasi Kelima Kesenian Beluk Cikondang), 28 Oktober 2023.

Wawan. (Generasi Kelima Kesenian Beluk Cikondang), 4 Oktober, 2023.

Internet

Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya. (2021). Pencatatan Kesenian Beluk Jawa Barat [online]. Diakses dari: <https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/?pencatatan&&list&keywords=beluk>.